**PETUNJUK PELAKSANAAN PEKAN SENI MAHASISWA**

**TINGKAT NASIONAL XV TAHUN 2020**

**SEPTEMBER 2020**

**PUSAT PRESTASI NASIONAL**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

1. **Latar Belakang**

Pusat Prestasi Nasional berkomitmen untuk mengembangkan potensi bakat dan kreatifitas mahasiswa dalam bidang seni. Pada tahun 2020, Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (Peksiminas) yang ke XV kembali dilaksanakan. Pelaksanaan tahun ini, dilaksanakan secara daring karena kondisi pandemik Covid-19.

Peksiminas dilaksanakan dengan 15 (limabelas) mata tangkai dan 3 (tiga) mata tangkai eksibisi. Setiap mata tangkai terdiri dari 3 juri. Komposisi juri merupakan kombinasi antara juri yang berasal dari Perguruan Tinggi dan juri yang berasal dari profesional.

Berdasarkan hasil kesepakatan antara Pusat Prestasi Nasional dengan pengurus BPSMI dan juri inti maka pelaksanaan Peksiminas dimulai dari seleksi tingkat perguruan tinggi langsung ke tingkat nasional.

Kebijakan kampus merdeka memberikan hak kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman selama tiga semester diluar program studinya.

1. **Tujuan**

Pelaksanaan Peksiminas tahun 2020 bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang seni.
2. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai mata tangkai lomba Peksiminas.
3. Meningkatkan pengalaman mahasiswa antar Perguruan Tinggi satu sama lain.
4. Menjadikan implementasi kebijakan kampus merdeka terutama kepada hak belajar tiga semester diluar program studi.

1. **Sasaran**

Mahasiswa Indonesia yang masih aktif di Perguruan Tinggi

1. **Waktu Pelaksanaan**
2. Sosialisasi : 9 September 2020

Peserta : Wakil Rektor III PTN dan PTS serta Kepala/ Sekretaris BPSMI 34 Provinsi

1. Pendaftaran : 10-20 September 2020
2. Technical meeting : 6 Oktober 2020
3. Pengiriman Karya
4. Seni Suara : 10-15 Oktober 2020
5. Karya lain : 16-20 Oktober 2020
6. Penilaian : 26-31 Oktober 2020
7. Pengumuman Pemenang : 10 November 2020
8. **Ketentuan Umum Peserta**
9. Mahasiswa aktif Program Diploma dan Sarjana PTN atau PTS yang dibuktikan dengan kartu mahasiswa yang masuk berlaku.
10. Mahasiswa terdaftar di pangkalan data Dikti Kemdikbud.
11. Berusia maksimal tidak lebih dari …tahun per 31 Oktober 2020.
12. Peserta harus mendapat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.
13. Peserta menyerahkan foto berwarna ukuran 4X6 sebanyak 4 lembar dengan memakai jaket almammater.
14. Tiap Perguruan Tinggi hanya diperkenankan mengirimkan 1 (satu) orang peserta atau kelompok untuk tiap tangkai lomba. Untuk tangkai lomba yang pesertanya putra dan putri maka untuk tangkai tersebut perguruan tinggi bisa mengirimkan 2 (dua) orang (satu putra dan satu putri)
15. Pendaftaran peserta dilakukan oleh operator Perguruan Tinggi ~~Peserta mendaftarkan diri~~ secara *on line*.
16. Media Pendaftaran
17. Mekanisme Pendaftaran
18. **Ketentuan Teknis Tiap Tangkai Lomba**
19. **LOMBA LAGU DANGDUT (kirim karya)**
20. **Ketentuan Khusus Perlombaan**

Lomba Nyanyi Tunggal Dangdut:

Bentuk Penyajian:

1. Nyanyi Tunggal (Solo)
2. Peserta lomba terdiri atas:
3. Tunggal Putra
4. Tunggal Putri
5. **Kuota Peserta**

Panitia hanya menyediakan kuota peserta sebanyak 100 Peserta dibagi menjadi 2; Putra 50 Peserta, Putri 50 Peserta.

1. **Lagu dan Penyajian**

Setiap peserta membawakan lagu yang telah dipersiapkan/dilatih sesuai dengan ketentuan lomba

1. **Waktu (Durasi Penyajian Lagu)**

Setiap peserta diberikan kesempatan membawakan lagu sesuai dengan durasi original dari lagu wajib yang dinyanyikan. Waktu yang dianjurkan minimum 4 menit maksimum 6 menit.

1. **Arransemen Musik**

Diperbolehkan mengaransemen musik atau midi musik, tetapi tidak boleh merubah keaslian dari lagu yang original. Nada dasar boleh diubah sesuai dengan kemampuan peserta. Genre musik yang dibawakan tidak boleh keluar dari Genre Dangdut Klasik. Misalnya, beat dangdut diubah menjadi koplo, dan diperbolehkan mengambil karaoke dari youtube.

1. **Video**

Video diharuskan posisi Center (Tengah) tidak boleh diubah atau diedit. Hasil video dapat di berikan ke panitia dengan bentuk Flashdisk, atau dikirim langsung ke email panitia penyelenggara.

1. **Kostum**

Disarankan kostum sesuaikan dengan karakter lagu.

1. **Kriteria Penilaian**

Hal – hal yang akan dinilai oleh Tim Juri adalah:

1. Teknik:

Dinamika, Tempo, Intonasi, Improvisasi, Penjiwaan (Rasa),

1. Penampilan:

Kostum, Koreografi, Atitude

1. **Judul Lagu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Sifat** | **Judul Lagu** | **Pencipta / Penyanyi** |
| 1 | Dangdut Putra | Wajib | Gadis Pantura | Mansyur S (Original Dangdut Klasik) |
| Baca | Rhoma Irama (Original Dangdut Klasik) |
| Masih Adakah Cinta | Mukhsin Alatas (Original Dangdut Klasik) |
|  | | |
| Wajib | Tak Sebening Hati | Leo Waldy (Original Dangdut Klasik) |
| Tanda Cinta | Meggy Z. (Original Dangdut Klasik) |
| Sebujur Bangkai | Rhoma Irama (Original Dangdut Klasik) |
|  | | | | |
| 2 | Dangdut Putri | Wajib | Dua Pilihan | Yunita Ababil (Original Dangdut Klasik) |
| Goyah | Rita Sugiarto (Original Dangdut Klasik) |
| Bimbang | Elvy Sukaesih (Original Dangdut Klasik) |
|  | | |
| Wajib | Trauma | Yunita Ababil (Original Dangdut Klasik) |
| Semakin Sayang Semakin Kejam | Rita Sugiarto (Original Dangdut Klasik) |
| Ada Dia | Super Emak (Original Dangdut Klasik) |

Hal yang Tidak Boleh Dilakukan:

* Merubah aransemen musik original
* Vokal tidak boleh di *auto tune*
* Dilarang keras melakakukan *lypsinc*

Hal yang Diperbolehkan:

* Vokal boleh di *mixing* dan diberi *delay / reverb*
* Diperbolehkan meng-improvisasi vokal

1. **LOMBA LAGU SERIOSA**
2. **Persyaratan**
   1. Membawakan satu buah lagu yang sudah ditentukan oleh panitia.
   2. Membawakan lagu secara hapal.
   3. Belum pernah juara I pada lomba PEKSIMINAS.
   4. Peserta membuat surat pernyataan tentang keaslian rekaman video memakai kop surat Universitas dengan ditandatangani oleh peserta dan pimpinan universitas. Surat ditandatangani di atas materai Rp 6.000,00.
   5. Mengikuti setiap petunjuk yang dituliskan di juknis ini.
3. **Materi Lomba**
   1. Lomba seriosa dilaksanakan dalam satu babak. Tidak ada babak penyisihan/babak final.
   2. Peserta menyanyikan satu buah lagu dan direkam ke video dengan format MP4, dengan ketentuan :

1) Untuk peserta WANITA boleh memilih salah satu lagu di bawah ini:

* Kisah Mawar di Malam Hari (ciptaan Iskandar) – **Tanpa Pengulangan**
* Setitik Embun (ciptaan Mochtar Embut)
* Elegie (ciptaan FX Sutopo)
  + 1. Untuk peserta PRIA boleh memilih salah satu lagu di bawah ini:
* Fadjar Harapan (ciptaan Ismail Marzuki)
* Srikandi (ciptaan Mochtar Embut)
* Wanita (ciptaan Ismail Marzuki)
  1. Peserta menggunakan iringan piano yang disediakan oleh panitia.
  2. Pianis merekam lagu wajib dan pilihan kedalam tiga tangga nada berbeda, dalam bentuk audio (MP3). Untuk dapat diunggah peserta dan digunakan sebagai iringan.
  3. Kostum/pakaian untuk peserta wanitia memakai gaun, dan peserta pria memakai jas.

PENTING:

Partitur dalam bentuk PDF dan Audio iringan piano sudah harus bisa diakses peserta pada waktu pendaftaran.

Akan membuat iringan 4 lagu (30 Jt)

1. **Tehnik Pelaksanaan Lomba Daring**
2. Peserta membuat video menyanyi, dengan ketentuan:
3. Peserta mengirimkan 1 (satu) buah Video menyanyi yang diunggah ke akun …………. (*to be discussed*)
4. Pada tampilan video wajib terlihat kalender di belakang peserta dalam satu frame. Kalender ini memperlihatkan tanggal, hari perekaman dilakukan. (Untuk menjamin peserta tidak memakai dokumen lama atau dokumen yang sudah pernah ada untuk dikirim ke panitia)
5. Video diawali oleh peserta dengan memberi hormat, lalu menyebutkan nama lengkap, asal Universitas/PT/, asal provinsi, dan lagu yang akan dinyanyikan, setelah itu langsung tanpa jeda peserta mulai menyanyi.

Contoh narasi:

* *Salam sejahtera untuk pemirsa di seluruh Indonesia, saya (nama lengkap), akan membawakan lagu dengan judul……*
* Setelah selesai membawakan lagu video diakhiri dengan peserta memberi hormat kembali.

1. Video berdurasi maksimal 5 menit (sudah termasuk hormat diawal dan diakhir)
2. Penghitungan waktu dimulai dari peserta memperkenalkan diri untuk memulai lomba sampai dengan peserta selesai menyanyikan lagu. Proses perekaman tidak boleh diedit.
3. Video diunggah pada …………. diberi judul:

nama lengkap, asal Universitas/PT/, asal provinsi, dan judul lagu

Peserta mengirim link video via google drive atau langsung link ke (keputusan panitia pusat)

1. **Penilaian**
   1. Materi Suara: warna suara/timbre (berpengaruh pada penyesuaian pemilihan lagu).
   2. Teknik vocal: pernapasan, produksi suara, artikulasi, improvisasi, akurasi nada (pitch/intonasi).
   3. Ekspresi dan penghayatan: pembawaan dan penjiwaan
   4. Penampilan (performance secara keseluruhan)
2. **Ketentuan Perekaman Daring**

Untuk hasil rekaman yang optimal, mohon perhatikan:

* 1. Format Video MP4.
  2. Pencahayaan waktu pengambilan gambar video.
  3. Posisi portrait.
  4. Jarak 2,5 (dua setengah ) meter dari kamera.
  5. Rekaman video diambil seluruh badan.
  6. Perekaman suara dan gambar dilakukan bersamaan (tidak boleh ada proses editing).
  7. Perekaman suara dan gambar tidak boleh menggunakan microphone (pelantang suara).

1. **Format Penilaian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | NAMA | **LAGU**  WAJIB /  PILIHAN | **MATERI**  **SUARA**   * Warna Suara * Sonoritas | **TEKNIK**   * Produksi suara * Resonani * Intonasi | **EKSPRESI / INTERPRESTASI**   * Kesesuaian Partitur * Tempo * Frasering * Dinamik | **Penampilan**   * Penampilan secara keseluruhan * Pencahayaan * Kostum (Rapih dan reprentasif) * Keseimbangan kualitas vocal dan iringan |
| 1. |  | W: |  |  |  |  |
| P: |  |  |  |  |

1. **Jumlah Peserta Lomba Tangkai Seriosa**

Wanita: Maksimum 50 peserta

Pria: Maksimum 50 peserta

1. **LOMBA LAGU KERONCONG**
2. **Ketentuan Lomba**
3. Masing masing peserta menyanyikan satu lagu wajib pilihan secara hafal.
4. Peserta Lomba terdiri atas:

* Tunggal putra
* Tunggal putri

1. Peserta belum pernah juara I pada lomba PEKSIMINAS.
2. Setiap Perguruan Tinggi hanya mengirimkan 1 (satu) wakil tunggal Putra dan 1 (satu) tunggal Putri.
3. Peserta adalah mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan KTM dan surat pengantar dari Perguruan tinggi.
4. Setiap peserta membawakan satu lagu wajib yang telah dipilih oleh peserta berdasarkan 4 lagu wajib pilihan keroncong asli yang telah disediakan dilaman panitia.
5. Peserta diwajibkan men-*download* partitur yang telah disediakan oleh panitia.
6. **Materi Lomba**
7. Lomba nyanyi keroncong dilaksanakan dalam satu babak, tidak ada babak penyisihan/babak final.
8. Peserta putra/putri menyanyikan satu buah lagu wajib pilihan 1 bait utuh (tanpa ulangan) dan direkam kedalam format video MP4, dengan ketentuan :

* Untuk Peserta PUTRI, memilih salah satu lagu dibawah ini:

**Lagu Wajib Pilihan Putri**

|  |  |
| --- | --- |
| **JUDUL LAGU** | **PENCIPTA LAGU** |
| * Kr. Nusantara Indah | Kelly Puspito |
| * Kr. Tembang Kiasan | Budiman, Bj |
| * Kr. Dharma Bakti | Kusbini |
| * Kr. Harapanku | Sapari / WS. Nardi |

* Untuk Peserta PUTRA, memilih salah satu lagu dibawah ini :

**Lagu Wajib Pilhan Putra**

|  |  |
| --- | --- |
| **JUDUL LAGU** | **PENCIPTA LAGU** |
| * Kr. Kidung Cinderamata | Imoeng Mulyadi, Cr |
| * Kr. Roda Dunia | Gesang Martodiharjo |
| * Kr. Senyuman Candra | Soenarno |
| * Kr. Merah Delima | Ismanto |

1. **Teknis Pelaksanaan Lomba Daring**
2. Peserta mengirimkan rekaman lagu dalam bentuk video MP4,
3. Maksimal ukuran file video 250 MB, Durasi maksimal 7 menit dan kualitas video HD,
4. Untuk teknis pengiring : masing-masing peserta diwajibkan membawa iringan sendiri, disarankan secara live menggunakan instrumentasi keroncong asli.
5. Peserta tidak diperbolehkan *lypsinc.*
6. Pengambilan gambar secara *one shot* dengan menggunakan kamera statis sehingga ruang gerak penyanyi dan pengiring terlihat jelas dan utuh.
7. Semua peserta harus memperhatikan kualitas audio supaya hasilnya jernih dan jelas
8. Rekaman video fokus kepada penyanyi dalam posisi center (tengah).
9. Rekaman audio visual harus dilakukan secara *in door*, tidak diperbolehkan *outdoor* dan dikemas seperti layaknya sebuah konser/ pementasan formal.
10. Pelaksanaan rekaman tetap harus mengikuti standar protokol kesehatan.
11. **Kriteria Penilaian**
12. Materi : Produksi suara, sonoritas suara
13. Teknik : Intonasi / Pitch Control, phrasering / pengaturan dan pemenggalan

nafas, artikulasi / pengucapan kalimat, tempo.

1. Interpretasi : Cara pembawaan, keselarasan musik dan lagu, dinamika.
2. Penampilan : Penguasaan materi lagu, sikap dan etika panggung / *stage action*
3. **Jumlah Kuota Peserta Tangkai Keroncong**

* Panitia hanya menyediakan kuota sebanyak 100 peserta, yang dibagi menjadi 2 :

Peserta putra 50 dan peserta putri 50 peserta.

1. **LOMBA LAGU POP**
2. **Syarat**
3. Mahasiswa dan Mahasiswi Perguruan Tinggi se-Indonesia.
4. Belum pernah menjadi Juara di dalam Lomba Peksiminas di tahun-tahun sebelumnya
5. Menyertakan Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku.
6. **Ketentuan**
7. Lagu yang dinyanyikan peserta adalah lagu-lagu yang telah ditentukan oleh Panitia Lomba.
8. Setiap peserta hanya menyanyikan 1 lagu.
9. Durasi lagu yang dinyanyikan maksimal 3 menit dalam bentuk *live performance* diringi oleh satu alat musik atau lebih, dan direkam dalam bentuk video.
10. Sebelum menyanyikan lagu, tiap peserta **wajib** memperkenalkan diri:
    1. Nama :
    2. Asal Daerah :
11. Kualitas audio dan visual dipersiapkan semaksimal mungkin.
12. Kuota jumlah peserta lomba 75 peserta putra, 75 peserta putri.
13. Perekaman penampilan peserta sekali jalan dengan posisi tampak muka (dari depan) ukuran pas photo (kepala sampai perut).
14. Tidak boleh ada tindakan editing (baik secara audio maupun visual) dalam video penampilan peserta.
15. **Lagu Peserta Putra**
16. Monokrom (Tulus)
17. Terimakasih (Afghan)
18. Cukup Tahu (Rizky Febian)
19. Aku Milikmu (Judika)
20. Cinta Luar Biasa (Admesh)
21. **Lagu Peserta Putri**
22. Tetap Dalam Jiwa (Isyana Saravati)
23. Mantan Terindah (Raisa)
24. Aku Wanita (Bunga Citra Lestari)
25. Tak Sanggup Lagi (Rosa)
26. Satu Yang Tak Bisa Lepas (Reza Artamevia)
27. **Kriteria Penilaian**
28. Materi Suara.
29. Teknik (ekspresi, dinamika).
30. Penampilan.
31. **Jumlah Kuota Peserta Tangkai Pop**

* Panitia hanya menyediakan kuota sebanyak 100 peserta, yang dibagi menjadi 2 :

Peserta putra 50 dan peserta putri 50 peserta.

1. **LOMBA VOCAL GRUP**

**Bentuk dan Jumlah Anggota**

* + 1. Vokal Grup ditampilkan dalam bentuk putera semua, puteri semua, atau campuran

(putra dan putri)

* + 1. Jumlah anggota vokal grup terdiri dari minimal 5 (lima) orang dan maksimal 12

(duabelas) orang, termasuk pengiring (apabila menggunakan iringan alat musik).

* + 1. Vokal grup diperkenankan tampil dalam bentuk accapela atau tanpa iringan.

**Lagu**

Setiap peserta vokal grup membawakan 1 (satu) lagu wajib yang dipilih dari daftar lagu yang tertera di bawah ini:

1. Harus Bahagia ( Yura Yunita), Pencipta : Yovie Widianto <https://youtu.be/YnMRjO3UdN8>
2. Lenggang Puspita (Afgan), Pencipta : Guruh. S . Putra :<https://youtu.be/k855a2o1QL4>
3. Bagaikan Langit (Potret), Pencipta : Melly Goeslaw : <https://youtu.be/LdVf_rmrlw8>
4. Amin Paling Serius (Sal Priadi & Nadin Amizah), Pencipta : Sal Priadi

<https://youtu.be/ZRMDxjRdJV8>

1. Lathi (Weird Genius ft. Sara Fajira), Pencipta : Weird Genius <https://youtu.be/8uy7G2JXVSA>
2. Tunggu Apa Lagi (LALAHUTA), Pencipta : Laleilmanino <https://youtu.be/op3m-KdDNVk>
3. Panah Asmara (Afgan), Pencipta : Tohpati

<https://youtu.be/_k26hgS-50Y>

1. Pelukku Untuk Pelikmu (Fiersa Besari), Pencipta : Fiersa

<https://youtu.be/L2XSg_8vNBE>

1. Karma (Cokelat), Pencipta : Namara Surtikanti/ Edwin Marshal Syarif <https://youtu.be/aNUAY1Mgv1w>
2. Rumah Kita (Indonesian Voices), Pencipta : Ian Antono

<https://youtu.be/doXixfVbhFA>

1. Untukku (Chrisye), Pencipta : Yovie Widianto <https://youtu.be/iMJwnC2YhlA>

**Aransemen Lagu**

* 1. Setiap peserta vokal grup diberi kebebasan untuk membuat aransemen lagu wajib dengan tidak mengubah melodi aslinya. Diperkenankan menyajikan dalam gaya dan karakter berbeda, misalnya dengan tempo-irama-dinamika-ekspresi berbeda, tanpa mengubah isi dan maksud lagu.
  2. Apabila akan dikembangkan dengan garapan yang bervariasi, melodi asli harus pernah ditampilkan.
  3. Apabila menggunakan iringan, peserta diwajibkan menggunakan instrumen musik akustik (non-elektrik).
  4. Panjang (durasi) aransemen disesuaikan dengan waktu penyajian yang telah ditentukan, yaitu maksimal 5 menit.
  5. Aransemen lagu diserahkan kepada panitia (penanggung jawab lomba vokal grup) sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh panitia.

**Kriteria Penilaian**

Hal-hal yang akan dinilai oleh Tim Juri adalah:

1. Teknik: vokal, homogenitas, harmonisasi, pengkalimatan yang berkaitan dengan syair , tempo, ritme, dan intonasi.
2. Interpretasi: keselarasan musik dan vokal, ekspresi, dinamik dan aransemen.

**Mekanisme Pengiriman Materi**

Materi dikirim dalam bentuk : rekaman live video atau rekaman virtual dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

**Rekaman live video (bersama-sama dalam sebuah ruangan)**

* + - 1. Direkam dengan Smartphone/Kamera Digital
      2. Resolusi Full HD
      3. Format Video MP4
      4. Video mode *landscape* (posisi horisontal)
      5. Pada awal video sebelum menampilkan materi lagu, peserta wajib memberikan

keterangan secara lisan diwakili oleh 1 (satu) anggota mengenai: nama grup, asal

perguruan tinggi beserta jurusan. Keterangan disampaikan tidak lebih dari 10

detik.

**Rekaman virtual video**

* + - 1. Direkam live video secara terpisah dari lokasi masing-masing anggota, dengan Smartphone/Kamera Digital, kemudian diedit dan disatukan menjadi sebuah video sebagai materi yang dikirimkan kepada panitia.
      2. Resolusi Full HD
      3. Format Video MP4
      4. Video mode (anggota maupun video akhir) : landscape (posisi horisontal)
      5. Pada awal video sebelum menampilkan materi lagu, peserta wajib memberikan keterangan secara lisan diwakili oleh 1 (satu) anggota mengenai: nama grup, asal perguruan tinggi beserta jurusan. Keterangan disampaikan tidak lebih dari 10detik.

1. **LOMBA BACA PUISI**
2. **Ketentuan Lomba**
3. Setiap Perguruan Tinggi hanya berhak mengirimkan maksimal 2 (dua) peserta,

terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri.

1. Tiap peserta harus membawakan 1 puisi yang disediakan panitia.
2. Pengambilan gambar menampilkan seluruh tubuh pembaca dengan pakaian yang sopan.
3. Seluruh penampilan baca puisi tidak diperkenankan diiringi ilustrasi suara atau musik apapun.
4. Video baca puisi tiap peserta harus dalam sekali pengambilan gambar, tidak boleh diedit, di-*dubbing*, dan teknik lain di dalam studio
5. Tiap peserta mengirimkan penampilannya dengan gambar dan suara yang jelas,

dalam bentuk file video mp4 kepada Panitia.

1. Jumlah peserta dibatasi 75 peserta putra dan 75 peserta putri, total kuota peserta Lomba Baca Puisi 150 peserta.
2. Durasi seluruh rekaman penampilan pembacaan puisi maksimal 7 menit.
3. Nama peserta, judul puisi, dan asal perguruan tinggi ditulis pada keterangan awal rekaman video.
4. **Kriteria Penilaian:**
5. Interpretasi
6. Penghayatan
7. Vokal
8. Penampilan
9. **Daftar Judul Puisi Peksiminas**
10. ***Di Pemakaman*** karya Sapardi Djoko Damono
11. ***Elegi*** karya Toeti Heraty
12. ***Padamu*** Jua karya Amir Hamzah
13. ***Kepada*** ***Peminta***-***minta*** karya Chairil Anwar
14. ***Gerilya*** karya W.S. Rendra
15. ***Aku*** ***Berikan*** karya Abdul Hadi WM
16. ***Walau*** karya Sutardji Calzoum Bachri
17. ***Sebuah*** ***Jaket*** ***Berlumur*** ***Darah*** Karya Taufiq Ismail
18. ***Ibu*** karya D. Zawawi Imron
19. ***Datanglah*** ***Ke*** ***Negeriku*** karya Jose Rizal Manua
20. ***Le*** ***Nausee*** karya Acep Zamzam Nor
21. Pandemi karya Ahmadun Yosi Herfanda
22. **4. Naskah Puisi Peksiminas**

**KEPADA PEMINTA-MINTA**

Karya Chairil Anwar

Baik, baik aku akan menghadap Dia  
Menyerahkan diri dan segala dosa  
Tapi jangan tentang lagi aku  
Nanti darahku jadi beku.  
  
Jangan lagi kau bercerita  
Sudah tercacar semua di muka  
Nanah meleleh dari luka  
Sambil berjalan kau usap juga.  
  
Bersuara tiap kau melangkah  
Mengerang tiap kau memandang  
Menetes dari suasana kau datang  
Sembarang kau merebah.  
  
Mengganggu dalam mimpiku  
Menghempas aku di bumi keras  
Di bibirku terasa pedas

**ELEGI**

Karya Toeti Heraty

Kau gelisah sayang, katakan itu cinta

tampaknya malam akan menyingkirkan awan

tetapi pucuk-pucuk mendung

memercikkan getar.

Pohon tegak-tegak

rumput semak dan riuh kota telah lelap

bersembunyi dalam satu nada sunyi

menunggu adalah pembunuhan lambat

yang sedang berlalu

dan semangat hidup hilang melewati

lobang-lobang dalam kelam.

Kau gelisah sayang, katakan itu cinta

kau membuang muka tak mau melihat

bulan dilingkari sepi.

Sepi dan detak jantung dua-duanya menjadi

degup lambat dan semakin berat

menunggu taufan selesai.

April, 1969

**PADAMU JUA**

Karya Amir Hamzah

Habis kikis  
Segala cintaku hilang terbang  
Pulang kembali aku padamu  
Seperti dahulu

Kaulah kandil kemerlap  
Pelita jendela di malam gelap  
Melambai pulang perlahan  
Sabar, setia, selalu

Satu kekasihku  
Aku manusia  
Rindu rasa  
Rindu rupa

Di mana engkau  
Rupa tiada  
Suara sayup  
Hanya kata merangkai hati

Engkau cemburu  
Engkau ganas  
Mangsa aku dalam cakarmu  
Bertukar tangkap dengan lepas

Nanar aku, gila sasar  
Sayang berulang padamu jua  
Engkau pelik menarik ingin  
Serupa dara di balik tirai

Kasihku sunyi  
Menunggu seorang diri  
Lalu waktu—bukan giliranku  
Mati hari—bukan kawanku

**GERILYA**

Karya W.S. Rendra

Tubuh biru  
tatapan mata biru  
lelaki berguling di jalan

Angin tergantung  
terkecap pahitnya tembakau  
bendungan keluh dan bencana

Tubuh biru  
tatapan mata biru  
lelaki berguling di jalan

Dengan tujuh lubang pelor  
diketuk gerbang langit  
dan menyala mentari muda  
melepas kesumatnya

Gadis berjalan di subuh merah  
dengan sayur-mayur di punggung  
melihatnya pertama

Ia beri jeritan manis  
dan duka daun wortel

Tubuh biru  
tatapan mata biru  
lelaki berguling di jalan

Orang-orang kampung mengenalnya  
anak janda berambut ombak  
ditimba air bergantang-gantang  
disiram atas tubuhnya

Tubuh biru  
tatapan mata biru  
lelaki berguling di jalan

Lewat gardu Belanda dengan berani  
berlindung warna malam  
sendiri masuk kota  
ingin ikut ngubur ibunya.

1955

Mengaum di telingaku.  
  
Baik, baik aku akan menghadap Dia  
Menyerahkan diri dari segala dosa  
Tapi jangan tentang lagi aku  
Nanti darahku jadi beku.

*Juni 1943*

**DI PEMAKAMAN**

Karya Sapardi Djoko Damono

Kaukah yang menyapaku selamat pagi? Kita menundukkan kepala

di depan kapal-kapal yang terdampar, elang yang lelah,

Angin berhenti. Aku pun membalasmu selamat pagi

dengan lirih

dan menundukkan kepala kembali. Kita tidak berhak tengadah

ke matahari

kita hanya akan menyihir alam: matahari akan menjelma api,

bau kembang akan membusuk, suara burung akan menjelma

terompet

dari lembah orang mati. Kita adalah tukang sihir, menunduklah,

kita tak berhak tengadah ke matahari.

Kini, saat ini, kau dan aku adalah orang-orang asing, terkucil

dari alam. Kita bukan bagian dari suara dan warna,

dan mesti menunduk. Pengembara-pengembara tak dikenal,

dan tidak juga mau mengerti. Selamat pagi, katamu.

1963

**AKU BERIKAN**

Karya Abdul Hadi W.M.

Aku berikan seutas rambut padamu untuk kenangan

Tapi kau ingin merampas seluruh rambutku dari kepala

Ini musim panas atau bahkan tengah musim panas

Langkahmu datang dan pergi antara ketokan jam yang berat

Mengapa jejak selalu nyaring menjelang sampai

Daun-daun kering risik di pohon ingin berdentuman

Ke air selokan yang deras

Langkahmu datang dan pergi antara ketokan jam yang berat

Aku berikan sepotong jariku padamu untuk kau bakar

Tapi kau ingin merampas seluruh tanganku dari lengan

Ini musim panas atau akhir musim panas aku tak tahu

Burung-burung kejang di udara terik seakan penatku padamu

Maka kujadikan hari esokku rumah

Tapi tak sampai rasanya hari ini ku untuk berjumpa

1974

**SEBUAH JAKET BERLUMUR DARAH**

Karya Taufiq Ismail

Sebuah jaket berlumur darah  
Kami semua telah menatapmu  
Telah pergi duka yang agung  
Dalam kepedihan bertahun-tahun.  
  
Sebuah sungai membatasi kita  
Di bawah terik matahari Jakarta  
Antara kebebasan dan penindasan  
Berlapis senjata dan sangkur baja

Akan mundurkah kita sekarang  
Seraya mengucapkan ’Selamat tinggal perjuangan’  
Berikrar setia kepada tirani  
Dan mengenakan baju kebesaran sang pelayan?  
  
Spanduk kumal itu, ya spanduk itu  
Kami semua telah menatapmu  
Dan di atas bangunan-bangunan  
Menunduk bendera setengah tiang.  
  
Pesan itu telah sampai kemana-mana  
Melalui kendaraan yang melintas  
Abang-abang beca, kuli-kuli pelabuhan  
Teriakan-teriakan di atas bis kota, pawai-pawai perkasa  
Prosesi jenazah ke pemakaman  
Mereka berkata  
Semuanya berkata  
LANJUTKAN PERJUANGAN.

1966

**WALAU**

Karya Sutardji Calzoum Bachri

walau penyair besar  
takkan sampai sebatas allah  
  
dulu pernah kuminta tuhan  
dalam diri  
sekarang tak  
  
kalau mati  
mungkin matiku bagai batu tamat bagai pasir tamat  
jiwa membumbung dalam baris sajak  
  
tujuh puncak membilang bilang  
nyeri hari mengucap ucap  
di butir pasir kutulis rindu rindu  
  
walau huruf habislah sudah  
alifbataku belum sebatas allah  
  
1979

**IBU**

Karya D. Zawawi Imron

kalau aku merantau lalu datang musim kemarau

sumur-sumur kering, daunan pun gugur bersama reranting

hanya mataair airmatamu ibu, yang tetap lancar mengalir

bila aku merantau

sedap kopyor susumu dan ronta kenakalanku

di hati ada mayang siwalan memutikkan sari-sari kerinduan

lantaran hutangku padamu tak kuasa kubayar

ibu adalah gua pertapaanku

dan ibulah yang meletakkan aku di sini

saat bunga kembang menyemerbak bau sayang

ibu menunjuk ke langit, kemundian ke bumi

aku mengangguk meskipun kurang mengerti

bila kasihmu ibarat samudera

sempit lautan teduh

tempatku mandi, mencuci lumut pada diri

tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh

lokan-lokan, mutiara, dan kembang laut semua bagiku

kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan

namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu

lantaran aku tahu

engkau ibu dan aku anakmu

bila aku berlayar lalu datang angin sakal

Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal

ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala

sesekali datang padaku

menyuruhku menulis langit biru

dengan sajakku.

**DATANGLAH KE NEGERIKU**

Karya Jose Rizal Manua

Datanglah ke negeriku

Akan kau jumpai di sana

Sambutan hangat

Dari keramahan rakyatnya

Dari keragaman budayanya

Musim panas akan mengubah

Gunung-gunung jadi benderang

Menyilaukan pancaindera

Musim hujan akan mengubah

Sawah-ladang jadi gemilang

menyejukkan jiwaraga

Datanglah ke negeriku

Akan kau jumpai di sana

Pohon kelapa

Pohon rotan

Pohon beringin

Bunga anggrek

Bunga kamboja

Bunga alamanda

Pisang

Nanas

Kangkung

Petai dan jengkol;

Yang akan mengharumkan udara

Datanglah ke negeriku

Akan kau jumpai di sana

Kisah-kisah yang dilisankan

Sejarah-sejarah yang dilukiskan

Datanglah ke negeriku

Akan kau jumpai di sana

Orang yang bekerja menurut kemampuannya

Orang yang berusaha menurut kebutuhannya

Datanglah ke negeriku

Akan kau jumpai di sana

Pemimpin yang mempunyai satu tujuan besar

Dalam meningkatkan taraf hidup

Dalam meningkatkan kebudayaan

Pemimpin yang senantiasa

Menjinakkan sungai-sungai yang mengamuk

Dalam nafas perdamaian yang kekal dan abadi

Mei, 2015

**LE NAUSEE**

(Buat Wing Kardjo)

Karya Acep Zamzam Nor

Jejak bulan telah hapus

Bumi tinggal rawa peradaban

Kata-kata menjadi belantara nilai

Tak terbaca. Bencana demi bencana

Bahkan pertikaian antar sesama

Telah membunuh bahasa. Sungai-sungai

Yang mengalirkan lumpur dan lahar

Sumbernya berasal dari kemarahan

Tahun-tahun lindap, abad-abad gelap

Mengekalkan kesumat. Langit merendah

Berkaca pada lembaran sejarah

Yang penuh darah. Harimau dan ular

Mengaum dan menjalar

Tak tertahan. Naik-turun gunung

Keluar-masuk hutan

Merambah dunia tanpa peta.

1983

**PANDEMI**

Karya Ahmadun Yosi Herfanda

Kau datang tanpa mengetuk pintu

Tanpa ragu mengaduk-aduk luka hatiku

Perih. Segera kukenali wajahmu. Kau bawa

Kabar tentang saudara-saudaraku yang kehilangan

Kusut wajah mereka. Nyaris putus asa

Dan kau sendiri suntuk menduplikasi diri

Di paru-paru. Membuat dada sesak

Nafas tersumbat. Dan maut pun mendekat

Kukenali namamu, tapi tak kutahu maumu

Benarkah kau malaikat Tuhan, yang mau menata

kembali kehidupan. Atau rekayasa penjahat

kemanusiaan, yang sembunyi di balik kematian?

Yang kutahu kau telah ciptakan petaka

Dan kelaparan bagi saudara-saudaraku

Yang kutahu kau ciptakan ketakutan

Dan kecemasan yang menyebalkan

Kau datang tanpa mengetuk pintu

Memaksa masuk. Menyusup bagai hantu

Aku ingin mengusirmu. Tapi kau melekat

Bagai virus laknat. Tidur di dada saudaraku

Ngompol dan mendengkur!

April 2020

1. **LOMBA MONOLOG**
   1. Peserta merupakan utusan perguruan tinggi seluruh indonesia
   2. Panitia menentukan 10 (sepuluh) judul Naskah Monolog pilihan, yaitu;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Judul | Pengarang |
| 1 | Aeng/Alimin | Putu Wijaya |
| 2 | Sphinx Triple X | Benny Yohanes |
| 3 | Prodo Limitation | Arthur S. Nalan |
| 4 | Lugu Kayu Bakar | Budi Ros |
| 5 | Tikus ! Tikus ! Tikus ! | Ari Nurtanio |
| 6 | Patih Nguntalan | Nur Sahid |
| 7 | Tolong | N. Riantiarno |
| 8 | Kasir Kita | Arifin C. Noor |
| 9 | Balada Sumarah | Tentrem Lestari |
| 10 | Pidato | Putu Fajar Archana |

* 1. Gaya pementasan bebas.
  2. Kostum pementasan bebas asal tidak bertentangan dengan nilai dan etika budaya bangsa Indonesia.
  3. Kuota peserta maksimal 75 orang.
  4. Ketentuan Umum:
  5. Jumlah pemain 1 orang
  6. Pemain peserta memilih salah satu dari 10 naskah monolog yang sudah dipilih panitia.
  7. Durasi pertunjukan maksimal 12 menit
  8. Tempat pertunjukan bebas
  9. Perlengkapan pertunjukan (set dan prop) disesuaikan dengan interpretasi naskah
  10. Boleh menggunakan Ilustrasi music dengan tetap memperhatikan HAKI
  11. Dalam persiapan produksi harus tetap memperhatikan protokol kesehatan
  12. Video dokumentasi pertunjukan dibuat dalam sekali pengambilan dan dengan kualitas gambar yang bagus
  13. Karya baru yang dipersiapkan untuk PEKSIMINAS
  14. Peserta menyerahkan; video karya, foto profil, biodata peserta, sinopsis, dan konsep garapan, kepada panitia melalui: http://……………….
  15. Kriteria penilaian
      + - 1. Keaktoran (penghayatan, vokal, kelenturan komunikatif, dan kerjasama)
          2. Penyutradaraan (interpretasi naskah dan keutuhan konsep)
          3. Tata ruang sesuai dengan interpretasi naskah

1. **LOMBA TARI**
   * 1. **Tema: Keberagaman Budaya**

* Kreatif dan inovatif yang mengacu pada tradisi dengan mempertimbangkan kaidah etis dan estetis.
* Karya tari yang disajikan dalam lomba ini adalah karya tari baru yang berpijak pada tradisi budaya Indonesia yang ditarikan secara tunggal/solo dan direkam dalam format video (audio- visual).
* Karya tari digarap dalam satu ruang di dalam rumah (*indoor*) atau di lingkungan rumah (*outdoor*) oleh peserta yang masih berstatus mahasiswa pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
  + 1. **Persyaratan Umum**
       1. Karya tari baru yang berpijak pada tradisi budaya Indonesia.
       2. Karya tari baru yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.
       3. Karya tari baru yang belum pernah diikutsertakan dalam berbagai kegiatan pementasan, lomba dan festival.
       4. Peserta menyerahkan: foto koreografer, foto penari, video karya tari dan konsep garapan (judul, sinopsis) kepada panitia melalui: http://……………….

iii. **Persyaratan Khusus**

* + - 1. Waktu penyajian karya tari baru minimal Lima (5) menit dan maksimal Tujuh (7) menit (termasuk teks/creadit title) dan dibuat dalam format rekaman video. Credit title pada video hanya menampilkan teks berupa judul karya, nama koreografer, nama penata musik, nama perguruan tinggi beserta provinsi.
      2. Karya tari di tarikan secara tunggal/solo, boleh laki-laki ataupun perempuan
      3. Pengambilan gambar secara *one shot* (*long take*)dengan menggunakan kamera statis atau bergerak sehingga ruang gerak penari terlihat jelas dan utuh dari awal sampai akhir karya.
      4. Pengambilan gambar harus mempertimbangkan cahaya yang dapat mendukung kebutuhan ekspresi karya tari.
      5. Format video adalah MP4 dengan ukuran minimal 720 pixels
      6. Rekaman video karya tari harus menjadikan koreografi sebagai fokus utama yang ditampilkan secara utuh dalam satu ruang dan atau tempat (*indoor* atau *outdoor),* tidak berganti ruang dan atau tempat, serta tanpa ada rekayasa gerak maupun usnsur-unsur artistik lainnya melalui media digital.
      7. Koreografer dan atau penari adalah peserta yang berstatus mahasiswa aktif (didukung oleh bukti KTM yang masih berlaku).
      8. Peserta dapat menggunakan atau menggarap aspek tata rupa: rias, properti, busana, *setting*, cahaya.
      9. Rias dan busana menyesuaikan konsep garapan tari.
      10. Musik tari merupakan hasil komposisi baru yang terhindar dari pelanggaran HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).
      11. Musik tari boleh diciptakan oleh koreografer (mahasiswa) dari perguruannya sendiri atau mahasiswa dari perguruantinggi lain.
      12. Pelaksanaan proses penggarapan harus mengikuti standar protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.
      13. Peserta bertanggung jawab penuh terhadap penggunaan materi dalam karya yang berasal dari pihak ketiga (*soundtrack* musik maupun video).
      14. Pada rekaman video karya tari tidak ada muatan iklan dari dunia usaha dan industri.
      15. Video dan atau karya tari merupakan karya orisinal yang belum pernah ditampilkan atau ditayangkan sebelumnya.
      16. Jika ditemukan plagiasi panitia akan menggugurkan keikutsertaan peserta dalam lomba.

iv. **Kriteria Penilaian Video Karya Tari**

* + - 1. Koreografi (ide garapan, kreativitas, musik, komposisi)

Mampu menyajikan ide garapan dalam koreografi yang kreatif dan inovatif serta keselarasan gerak, musik, dan komposisi.

* + - 1. Teknik Gerak (intensitas, fleksibilitas dan ekspresi)

Mampu menghadirkan gerak dengan penyesuaian dan penggunaan tenaga untuk mengekspresikan garapan tari.

* + - 1. Penampilan

Mampu menghadirkan koreografi secara utuh dalam kesatuan tema serta elemen koreografi yang meliputi: tata busana, tata rias, cahaya, lokasi, properti, seting, dan sinematografi

1. **LOMBA PENULISAN CERPEN (On sthe spot)**

**A. Ketentuan Umum**

1. Setiap perguruan tinggi berhak mengirimkan masing-masing 1 (satu) peserta.
2. Naskah merupakan karya sendiri (asli), bukan plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan di medaia apa pun, serta tidak sedang diikutsertakan dalam lomba serupa.
3. Kuota 100 orang
4. Peserta wajib membuat pernyataan keaslian naskah itu dalam sebuah surat pernyataan yang disertai dengan materai Rp 6.000, dan hasil pemindaiannya dikirimkan kepada panitia.
5. Naskah tidak mengandung unsur SARA.
6. Naskah diketik menggunakan ukuran A4 dengan huruf Calibri 12 pt dalam spasi 1,5.
7. Peserta mengirimkan naskah dalam *soft copy* kepada panitia sesuai alamat yang akan ditentukan kemudian

**B. Ketentuan Khusus**

1. Naskah cerpen harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   * 1. Tema: (akan ditentukan panitia )
     2. Tema antara lain: ……
     3. Panjang naskah maksimal 10.000 characters with spaces
     4. Cerpen tidak mengandung ujaran kebencian, serta ungkapan-ungkapan kasar dan atau melecehkan pihak-pihak tertentu.
     5. Kriteria penilaian cerpen:
   1. Otentisitas dan kesegaran pengungkapan bahasa
   2. Kemampuan mengolah tema, karakter, dan membangun konflik
   3. Keutuhan, impresi, dan keselarasan seluruh cerita.

**14. LOMBA PENULISAN LAKON (On the spot)**

1. **PENGANTAR**
2. Penulisan lakon merupakan tangkai lomba dalam PEKSIMINAS.
3. Penulisan lakon memiliki tujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menulis lakon.
4. Penulisan lakon memiliki tujuan lain, yakni melatih dan mengembangkan imajinasi mahasiswa dalam menulis lakon (karya sastra drama).
5. Penulisan lakon yang ditulis mahasiswa mengutamakan orsinalitas, bukan saduran, ide bertolak dari lingkungan mahasiswa berasal atau Perguruan Tinggi mereka berasal. Tidak mengandung pornografi dan SARA.
6. Tema dalam setiap PEKSIMINAS berubah. Tema penulisan lakon tahun 2020 : Memahami lingkungan masyarakat (dulu dan sekarang) dengan segala problematikanya, temasuk pengaruh pandemik covid 19 yang tengah melanda dan belum berakhir.
7. **SYARAT-SYARAT PENULISAN LAKON**
8. Tema disampaikan pada saat kompetisi
9. Naskah ditulis dengan huruf arial (12), 1,5 Spasi, kertas A4, berdurasi minimal 45 menit sd 60 menit.
10. Ditulis dengan sebaik-baiknya memenuhi kaidah-kaidah naskah drama yang standar, seperti judul, dramatik personae, sinopsis, plot, struktur dramatik, dialog yang menarik, penokohan (protagonis dan antagonis), serta tokoh lainnya.
11. Penulis lakon menyertakan nama penulis, NIM dan asal PT. Serta tanggal menulis lakon dalam jadual tangkai lomba.
12. Ditulis secara cepat, dalam waktu satu hari (sesuai jadual), biasanya dari pukul 8.WIB (pagi) sd pukul 16.WIB (sore) diserahkan ke alamat email panitia.
13. **PROSES PENILAIAN JURI**
14. Juri ditunjuk Panitia PEKSIMINAS berdasarkan SK dari Panitia.
15. Juri akan membaca naskah lakon yang masuk dan menentukan hasil penilaiannya.
16. Hasil penilaian akan disampaikan Juri kepada Panitia PEKSIMINAS untuk diumumkan pemenangnya pada acara pengumuman seluruh tangkai lomba pada PEKSIMINAS tahun 2020.

**15. LOMBA PENULISAN PUISI(on the spot)**

1. **Ketentuan Umum**

1. Setiap perguruan tinggi berhak mengirimkan masing-masing 1 (satu) peserta untuk masing-masing lomba (penulisan puisi, cerpen, dan lakon).

2. Naskah merupakan karya sendiri (asli), bukan plagiasi, dan belum pernah dipublikasikan di media apa pun, serta tidak sedang diikutsertakan dalam lomba serupa.

3. Peserta wajib membuat pernyataan keaslian naskah itu dalam sebuah surat pernyataan yang disertai dengan materai Rp 6.000, dan hasil pemindaiannya dikirimkan kepada panitia.

4. Naskah tidak mengandung unsur SARA.

5. Naskah diketik menggunakan ukuran A4 dengan huruf Calibri 12 pt dalam spasi 1,5.

6. Peserta mengirimkan naskah dalam *soft copy* kepada panitia sesuai alamat yang akan ditentukan kemudian.

1. **Ketentuan Khusus**

1) Tema disampaikan pada saat kompetisi

2) Bentuk puisi; bebas baik epic maupun lirik

3 ) Panjang antara 1 sampai dengan 5 halaman

4) Teknik pengungkapan puisi: bebas

5) Penilaian puisi:

* Diksi dan Gaya Bahasa (majas, suasana, tempo dsb,);
* Otentisitas (tidak klise, tidak meniru);
* Keutuhan ( *Unity*).

1. **Teknis**

* Penulisan puisi dilakukan secara serentak pada hari dan jam yang sama setelah workshop dan/atau *tecnical meeting*.
* Waktu pengerjaan maksimal 4 jam
* Karya hasil lomba dikirimkan via email ke panitia lomba.

**16. LOMBA DESAIN POSTER (kirim)**

Tema lomba desain poster:

**“Potensi Pariwisata Menghadapi Era Industri 5.0”**

1. Ketentuan lomba desain poster adalah sebagai berikut:
2. Peserta merupakan mahasiswa aktif jenjang D3 dan D4/S1 dari politeknik dan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan terdaftar di PD Dikti;
3. Poster merupakan karya orisinal mahasiswa dan belum pernah dipublikasikan;
4. Setiap Perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan 1 (satu) orang peserta;
5. Setiap individu diperbolehkan mengirimkan maksimal 1 (satu) poster;
6. Karya harus dibuat dengan menggunakan komputer, boleh menggabungkan karya foto (*scanning*) dengan teks;
7. Komputer disediakan oleh peserta dengan sistem operasi Windows dengan *software* desain grafis yang tersedia (*Freehand*, *Coreldraw, Photoshop, Illustrator,* dan *Indesign*);
8. Karya diserahkan dalam bentuk softcopy dengan 2 ukuran yang berbeda:

**Ukuran 1**: 50x70 cm, resolusi minimal 300 ppi dengan format PNG dan akan dicetak

oleh panitia

**Ukuran 2**: Instagram (1080x1080 px), dengan format PNG, resolusi 72 ppi.

1. Peserta lomba melampirkan nama, perguruan tinggi, judul karya, deskripsi karya, dan printout karya ukuran A4 (panitia menyiapkan printer dan kertas untuk pencetakan;
2. Karya tidak mengandung unsur SARA, provokatif, dan yang menyesatkan;
3. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas (format terlampir);
4. Peserta lomba wajib mengikuti *technical meeting*;
5. Panitia berhak mempublikasikan karya peserta, tetapi hak cipta tetap milik pembuat karya;
6. Indikator Penilaian Poster, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Kriteria** |
| 1 | Orisinalitas | 1. Ide yang bersifat asli 2. Belum pernah dipublikasikan 3. Tidak ada plagiarisme |
| 2 | Kesesuaian Tema | 1. Ruang lingkup kampanye positif (preventif, promotive, kuratif, persuasif, dan lainnya) 2. Kedalaman eksplorasi 3. Faktual |
| 3 | Visualisasi | 1. Komposisi konten dan gambar (keterbacaan dan warna) 2. Daya Tarik (penggunaan simbol, gambar, dan lainnya) 3. Estetika |
| 4 | Manfaat | 1. Edukatif 2. Memberikan nilai/*value* (bahasa, kata-kata yang bijak) |

1. Mekanisme Pendaftaran
2. Peserta/Ketua tim mengisi formulir *online* dan mengunggah karya melalui tautan **(link upload karya)** paling lambat tanggal **(penentuan tanggal maksimal upload karya)**
3. Berkas yang diunggah yaitu:
   * Scan/Foto Kartu Tanda Mahasiswa ukuran maksimum 2 MB
   * Scan Surat Pernyataan Orisinalitas bermaterai Rp. 6000,-
4. Kuota: 150 orang

**17. LOMBA LUKIS (kirim)**

**A. KETENTUAN UMUM**

1. Peserta adalah mahasiswa aktif jenjang D3 atau S1 dari politeknik dan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Lukisan merupakan karya orisinal mahasiswa dan belum pernah dipublikasikan.

3. Peserta wajib membuat surat pernyataan orisinalitas yang disertai dengan materai Rp 6.000 dan hasil pemindaiannya dikirimkan kepada panitia.

4. Peserta wajib mengikuti *technical meeting* yang waktunya akan diumumkan.

5. Panitia berhak memublikasikan karya peserta, namun hak cipta akan menjadi milik pembuat karya.

6. Karya diserahkan dalam bentuk *softcopy,* resolusi minimal 300dpi dengan format PNG akan dicetak oleh panitia.

*7. Softcopy* karya dikirimkan kepada panitia sesuai alamat yang akan ditentukan kemudian.

8. Peserta lomba melampirkan nama, perguruan tinggi, judul karya, media yang dipakai, ukuran karya dan deskripsi pendek tentang penciptaan karya.

**B. KETENTUAN KHUSUS**

1. Tema bebas
2. Materi karya dibuat di atas kanvas dengan ukuran (pilhan alternatif) 100 x 100 cm, 120 x 100 cm (vertikal) atau 100 x 120 cm (horisontal)
3. Lukisan dua dimensi atau dwimatra, menggunakan cat akrilik dan/atau cat minyak atau campuran dua material ini (mixed media) .
4. Teknik dan gaya melukis bebas.
5. Peralatan melukis disediakan oleh masing-masing peserta.
6. Kriteria Penilaian:
7. Ide dan konseptual (20%)
8. Pengelolaan elemen visual (50%)
9. Penguasaan teknis (30%)

**18. LOMBA KOMIK STRIP**

**1. Ketentuan**

* 1. Tema disampaikan pada saat kompetisi
  2. Setiap Perguruan tinggi hanya boleh mengirimkan 1 (satu) peserta.
  3. Kuota min 50- maksimal 100 peserta.
  4. Karya Komik Strip dikerjakan dan dibuat langsung pada saat lomba (*on the spot*) pada lokasi masing-masing, dalam waktu yang serentak.
  5. Waktu lomba maksimal 240 menit (4 jam)
  6. Proses menggambar dilakukan di platform video meeting/conference (zoom atau yang lain), dipantau secara online selama 4 jam melalui kamera. Kamera dari jauh menangkap badan dan kertas gambarnya.
  7. Peserta menggunakan pakaian lengkap dan sopan.
  8. Bila meninggalkan layar (semisal izin ke kamar mandi) harus pamit di chat dan menunggu diizinkan.
  9. Menggunakan kertas karton putih dengan ukuran 40x 60 cm (boleh vertikal atau horisontal).
  10. Komik dibuat minimal 2 (dua) panel.
  11. Teknik gambar bebas.
  12. Konten komik tidak mengandung unsur SARA dan/atau ujaran kebencian.
  13. Media gambar (alat dan bahan) bebas, disiapkan oleh masing-masing peserta, bisa hitam putih atau berwarna.
  14. File hasil karya difoto sebaik mungkin dan langsung dikirimkan saat itu juga, selambat-lambatnya 10 menit setelah waktu lomba habismelalui e-mail ke alamat panitia dan juri..................
  15. Semua karya pemenang menjadi arsip/dokumen panitia.
  16. Peserta lomba wajib mengikuti technical meeting khusus untuk lomba masa pandemi juri/panitia akan menjelaskan kebutuhan untuk proses video online, spt posisi kamera dll.

**2. Kriteria Penilaian**

a. Kesesuaian karya dengan tema

b. Komunikatif

c. Penguasaan Teknik visualisasi

d. Keunikan dan orisinalitas karya

**19. LOMBA FOTOGRAFI (on the spot)**

1. Ketentuan khusus
2. Lomba fotografi ini terdiri dari 2 (dua) kategori, yaitu kategori Realita dan kategori Kreatif
3. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan dua perwakilan karya dalam golongan masing-masing, yang terdiri atas satu karya untuk kategori Realita dan satu karya untuk kategori Kreatif.
4. Lomba fotografi ini dilaksanakan dengan menggunakan kamera analog dan digital, kecuali kamera yang terpadu di dalam telepon genggam. Bebas menggunakan segala macam merk kamera.
5. Editing hanya diperbolehkan sebatas pengaturan kontras, *cropping*, dan konversi foto berwarna menjadi hitam putih hanya untuk kategori Realita. Foto *montage* dan *kolage* dilarang penggunaannya.
6. Tema disampaikan pada saat kompetisi
7. Peserta mengirimkan hasil karyanya dalam bentuk file jpeg (sisi terpendek 2000 pixel). *Softcopy* karya fotografi dapat dikirim melalui email ke alamat email panitia.
8. Panitia berhak mempublikasikan karya peserta lengkap dengan akreditasi hanya untuk kepentingan Peksiminas. Hak cipta tetap menjadi milik pembuat karya.
9. Kriteria Penilaian
10. Kategori Realita:
11. Konten/muatan sesuai pesan dalam tema
12. Teknik, orisinalitas, dan tingkat kesulitan
13. *Caption*/deskripsi karya
14. Kategori Kreatif
15. Ide dan konsep
16. Pesan dan estetika
17. Orisinalitas dan pernyataan karya

* Seluruh nominator dan pemenang akan dipamerkan secara virtual melalui situs panitia.
* Seluruh hasil foto merupakan tanggung jawab dari peserta, termasuk penggunaan model/properti dan/atau model.
* Foto merupakan karya asli, orisinalitas fotografer bukan meniru/menjiplak karya orang lain.
* Panitia berhak mendiskualifikasi peserta bila terdapat ketidaksesuaian dengan kriteria di atas.